

III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan apa adanya (Arikunto, 2005:234). Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2005:72). Dapat dikatakan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Penelitian dengan metode kualitatif, seperti yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam metode kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen, seperti memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik individu maupun kelompok orang. Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata dan gambar daripada angka-angka

(Moleong, 2007:11). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis di ruang publik. Ragam tulis di sini meliputi penggunaan ejaan yang baik dan benar, diksi, dan struktur kalimat.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tulisan-tulisan yang berada di lingkup ruang publik masyarakat sekolah berupa pengumuman, brosur, iklan, spanduk, slogan dan artikel dalam majalah dinding siswa. Dari sumber data yang ada diperoleh data penelitian meliputi penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Sumber data penelitian diambil dalam periode 26 Juni sampai dengan 31 Juli 2013.

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan media foto menggunakan kamera digital. Foto-foto yang diambil yakni media ragam tulis yang bisa diakses dan dilihat oleh semua orang seperti papan pengumuman, majalah dinding siswa, semboyan-semboyan sekolah, iklan, dan lain-lain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

- 1) Mencermati seluruh komunikasi ragam tulis di ruang publik SMAN 12 Bandar Lampung.
- 2) Mengambil foto seluruh komunikasi ragam tulis di SMAN 12 Bandar Lampung.
- 3) Mencetak seluruh hasil foto komunikasi ragam tulis.

- 4) Membaca dengan cermat seluruh sumber data yang didapat.
- 5) Menandai dan memberikan kode klasifikasi data penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang sesuai dengan tujuan penulisan.
- 6) Mengklasifikasi data berdasarkan penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat.
- 7) Menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan kesalahan dan ketepatan penggunaan ejaan yang meliputi pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata ulang, kata ganti, kata depan, angka, singkatan, kata serapan, partikel, tanda baca titik, koma, titik dua, titik koma, tanda hubung, tanda elipsis, garis miring, tanda petik dan tanda pisah.
- 9) Menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan kesalahan pemilihan kata (diksi)
- 10) Menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan pola dan struktur kalimat efektif.